

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT Bestprofit Futures Cabang Malang yang berada di Jl. Letjen S. Parman No.59 Kav. 3-5 Malang, Jawa Timur Telp. (0341) 4345 999, Fax. : (0341) 4345 333. E-mail : corporate@bestprofit-futures.co.id. Website : www.bestprofit-futures.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian deskriptif yang berusaha mengumpulkan, menerapkan dan menyajikan data-data disertai analisis dan interpretasi sehingga memberi gambaran yang cukup jelas tentang objek yang diamati. Data yang dinyatakan dan disajikan dalam bentuk data deskriptif berupa kata, kalimat dan gambar, yang membahas tentang macam-macam risiko dalam *forex* dan bagaimana penerapan manajemen risiko pada investasi *Foreign Exchange (Forex)*.

C. Definisi Operasional Variabel

- a. *Risk Management* adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat.
- b. *Forex* adalah perdagangan mata uang dari negara yang berbeda dan salah satu bentuk pasar keuangan terbesar di dunia.

- c. *Hold* adalah suatu tindakan menunggu posisi yang diharapkan.
- d. *Averaging* adalah suatu tindakan mengulangi posisi yang sama dalam keadaan *floating loss*, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka.
- e. *Locking* adalah suatu tindakan membatasi dan mengunci posisi dengan menaruh posisi awal yang berlawanan dengan posisi pertama.
- f. *Switching* adalah tindakan melakukan likuidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi.
- g. *Cut loss* adalah suatu tindakan melakukan likuidasi atas posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar.

D. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan wawancara pada PT Bestprofit Futures Cabang Malang yaitu *Branch Manager*, wakil pialang, *Chief Manager*, *Marketing Manager* dan para *trader/broker*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian berasal dari wawancara secara langsung terhadap PT Bestprofit Futures Cabang Malang yaitu *Branch Manager*, wakil pialang, *Chief Manager*, *Marketing Manager* dan para *trader/broker* di PT Bestprofit Futures Cabang Malang,

mengenai penerapan manajemen risiko pada investasi *foreign exchange* (*FOREX*).

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung, data yang diperoleh dengan tidak langsung yaitu melalui kantor pusat Solid Group yang bertempat di Singapura berupa data dan berita pasar *forex* beserta kisaran *previous* dan *forecast*.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara. Wawancara melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti seperti *Branch Manager*, wakil pialang, *Chief Manager*, *Marketing Manager* dan para *trader/ broker* di PT Bestprofit Futures Cabang Malang.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan *forex* di PT Bestprofit Futures Cabang Malang, grafik-grafik dan harga-harga *forex* yang berhubungan dengan perdagangan *forex*.

F. Teknik Analisis data

Langkah-langkah yang diambil setelah data diperoleh adalah:

1. Mengidentifikasi risiko

Langkah pertama dalam manajemen risiko yaitu dengan mengidentifikasi risiko untuk mendapatkan informasi tentang terjadinya risiko, penyebab risiko dan dampak risiko dengan menggunakan analisis data historis dari PT Bestprofit Future Cabang Malang, yaitu menggunakan data dan informasi yang ada seperti data-data risiko dan transaksi.

2. Pengukuran risiko

Langkah kedua dalam manajemen risiko yaitu mengukur risiko. Pengukuran risiko dilakukan dengan mengukur Volatilitas pasar. Pengukuran volatilitas pasar dilakukan dengan analisis teknikal dan analisis fundamental.

- a. Analisis teknikal mendasarkan pada kias balik atas harga dalam perdagangan historis dan melihat kecenderungan harga di pasar. Analisis teknikal pada *forex* menggunakan rumus *pivot point*, yaitu (PT Bestprofit Future Cabang Malang):

$$PP = \frac{(H + L + C)}{3}$$

Keterangan:

PP = *Pivot Point*

H = *High*

L = *Low*

C = *L. Trade*

Setelah mengetahui nilai dari *pivot point* maka langkah selanjutnya menentukan R (Batas Atas) dan S (Batas Bawah), untuk mengukur risiko. Rumus dari R dan S adalah sebagai berikut:

$$R_1 = (2 \times PP) - L$$

$$R_2 = PP + (R_1 - S_1)$$

$$R_3 = H + 2 \times (PP - L)$$

Keterangan:

R = Batas Atas

PP = *Pivot Point*

L = *Low*

H = *High*

S = Batas Bawah

Untuk rumus S (batas bawah) adalah sebagai berikut:

$$S_1 = (2 \times PP) - H$$

$$S_2 = PP - (H - L)$$

$$S_3 = L - 2 \times (H - PP)$$

Keterangan:

S = Batas Bawah

PP = *Pivot Point*

L = *Low*

H = *High*

Pengukuran *pivot point* ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$PP < Open\ market$ menunjukkan jika pasar dalam kondisi kecenderungan *Sell* dimana jika mengambil *Buy* kecenderungan beresiko.

$PP > Open\ market$ menunjukkan jika pasar dalam kecenderungan *Buy* dimana jika mengambil *Sell* kecenderungan beresiko.

- b. Analisis fundamental sendiri mengambil pendekatan berdasarkan berita-berita (khususnya ekonomi), atau rumor yang terjadi di pasaran seperti tingkat inflasi, tingkat pengangguran, serta harga minyak dunia dan juga peristiwa-peristiwa besar seperti kenegaraan atau perang.

3. Model pengelolaan risiko (manajemen risiko)

Langkah selanjutnya yaitu menentukan manajemen risiko yaitu dengan *cut loss*, *switching* maupun dengan *averaging*. Manajemen risiko ini untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan risiko terhadap risiko yang muncul dalam *forex*.